Cuaca Mendukung, Produksi Garam di Kabupaten Pasuruan, Dimulai

Kamis, 17 Mei 2018

Produksi garam di Kabupaten Pasuruan telah dimulai dengan dukungan cuaca yang baik. Ratusan petani garam di beberapa desa telah mulai memproduksi garam menggunakan metode geo isolator dan rumah prisma, dengan target produksi tahunan mencapai 15.250 ton. Meskipun target 100% mungkin tidak tercapai, penggunaan geo isolator dan rumah prisma diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi.

Petani garam di Desa Tambaklekok telah berhasil memanen garam dari rumah prisma, meskipun hasilnya lebih sedikit dibandingkan dengan metode geo isolator. Rumah prisma di desa tersebut berukuran 7 x 7 meter dan menghasilkan 2-2,5 ton garam per panen, sementara geo isolator dapat menghasilkan dua hingga tiga kali lipat lebih banyak.

Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan mendapat bantuan dari Pemprov Jatim sebesar Rp600 juta untuk perbaikan saluran air dan pembangunan jalan produksi garam. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target tahunan dan akan direalisasikan pada bulan Juli-Agustus. Selain itu, pemerintah pusat juga memberikan pinjaman dengan bunga 4% per tahun kepada para petani garam di Kabupaten Pasuruan. Pinjaman ini tidak terbatas nilainya dan diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan produksi garam.

Luasan tambak garam di Kabupaten Pasuruan mencapai 243,2 hektar, dengan rincian 150,7 hektar di Desa Raci, 71,5 hektar di Desa Gerongan, 13,5 hektar di Desa Kalirejo, dan 7,5 hektar di Desa Tambaklekok. Dengan dukungan cuaca, teknologi, dan bantuan pemerintah, diharapkan produksi garam di Kabupaten Pasuruan dapat mencapai target yang ditetapkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.